

PENGARUH PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAGI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Ihkam Najahi Tsani¹, Tri Sudarwanto²

Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

ihkam.19042@mhs.unesa.ac.id

trisudarwanto@unesa.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak dari Program Kampus Mengajar dan Internal Locus Of Control terhadap minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah mengikuti Program Kampus Mengajar pada tahun 2019 dan 2020 untuk menjadi guru. Metode analisis yang digunakan adalah Purposive Sampling menggunakan perangkat lunak SPSS versi IBM 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara individual terdapat pengaruh positif antara Program Kampus Mengajar dan minat menjadi guru dengan nilai $2,430 > 1,979$, serta terdapat pengaruh positif antara Internal Locus Of Control dan minat menjadi guru dengan nilai $4,424 > 1,979$. Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh positif antara Program Kampus Mengajar, Internal Locus Of Control, dan minat menjadi guru dengan nilai $71,704 > 3,07$. Data penelitian dikumpulkan melalui google form dan diukur menggunakan skala likert dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi IBM 22 dan dianalisis menggunakan metode regresi linier berganda. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif antara Program Kampus Mengajar dan minat menjadi guru, serta terdapat pengaruh positif antara Internal Locus Of Control dan minat menjadi guru. Selain itu, hasil penelitian juga menjelaskan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh positif antara Program Kampus Mengajar, Internal Locus Of Control, dan minat menjadi guru.

Keywords : Program Kampus Mengajar, Internal Locus Of Control, Minat Menjadi Guru.

Abstract

This study aims to investigate the impact of the Teaching Campus Program and Internal Locus Of Control on the interest of Economics Education students who have participated in the Teaching Campus Program in 2019 and 2020 to become teachers. The analytical method used was Purposive Sampling using the IBM version of SPSS software 22. The results showed that individually there was a positive influence between the Teaching Campus Program and the interest in becoming a teacher with a value of $2.430 > 1.979$, and there was a positive influence between the Internal Locus Of Control and the interest in becoming a teacher. teacher with a value of $4.424 > 1.979$. In addition, the research results also indicate that overall there is a positive influence between the Teaching Campus Program, Internal Locus Of Control, and interest in becoming a teacher with a score of $71.704 > 3.07$. Research data were collected via google form and measured using a Likert scale with the help of SPSS software IBM version 22 and analyzed using multiple linear regression methods. The findings of this study indicate that partially there is a positive influence between the Teaching Campus Program and the interest in becoming a teacher, and there is a positive influence between the Internal Locus Of Control and the interest in becoming a teacher. In addition, the research results also explain that overall there is a positive influence between the Teaching Campus Program, Internal Locus Of Control, and interest in becoming a teacher.

Keywords : Teaching Campus Program, Internal Locus Of Control, Interest in Becoming a Teacher

PENDAHULUAN

Undang Undang Dasar 1945 pada alinea ke-4 yaitu : “Kemudian dari pada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara indonesia yang melindungi segenap bangsa indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”. Dijelaskan pada Undang Undang dasar 1945 bahwa mencerdaskan

kehidupan bangsa negara adalah amanah luhur bagi bangsa negara ini serta menjadi cita-cita yang harus terealisasikan agar harapan yang diinginkan negara akan terwujud. Di era abad ke-21, terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan zaman sebelumnya. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah menciptakan kebutuhan akan sumber daya manusia (SDM) yang tidak hanya pandai, tetapi juga memiliki kemampuan untuk

bersaing dalam skala global. Usaha yang dapat dilakukan agar menghasilkan sumber daya yang berkompentensi salah satunya melalui pendidikan. Sesuai dengan Undang Undang No 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi : “Pendidikan Nasional mempunyai tugas mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat serta kemajuan bangsa yang memiliki martabat dalam rangka mncerdaskan kehidupan bangsa, yang memiliki tujuan untuk kemajuan kemampuan peserta didik agar menjadi sumber daya manusia yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwatak mulia, pandai, cerdas, kreatif serta menjadi sumber daya manusia yang merakyat dan bertanggung jawab”.

Dalam rangka menyambut Indonesia Emas pada tahun 2045, Indonesia harus mempersiapkan sumber daya yang siap untuk mendukung perubahan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah dirancang dan diimplementasikan sebagai respons terhadap persaingan yang ada. Kebijakan MBKM ini mendorong universitas untuk memiliki fleksibilitas dalam menjalin kerja sama dengan industri, dunia usaha, dan masyarakat umum. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa didorong untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Konsep MBKM ini telah diresmikan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 3/M/202 mengenai Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kemendikbud Ristek membuat program untuk mahasiswa perguruan tinggi untuk mengasah skill selama 3 (tiga) semester diluar program studi maupun jurusannya, mengikuti dalam kegiatan dalam kampus maupun diluar kampusnya. Program tersebut terdapat 8 (delapan) dalam program pembelajaran diantaranya yakni Program praktik kerja atau disebut dengan magang, Program pertukaran pelajar, Program penelitian atau riset, Program Asistensi mengajar disatuan pendidikan atau disebut dengan kampus mengajar, Program proyek kemanusiaan, Program kegiatan kewirausahaan, Program studi independen, Program KKN tematik/pembangunan desa. Salah satu inisiatif dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan

untuk mendorong mahasiswa mengembangkan potensi diri mereka melalui pengalaman adalah Program Asistensi Mengajar di satuan pendidikan, yang lebih dikenal dengan Program Kampus Mengajar.

Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikembangkan oleh Menteri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, yaitu Nadiem Anwar Makarim, sejalan dengan visi dan misi Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif. Program Kampus Mengajar diharapkan bisa memberikan dorongan pengalaman untuk melatih mahasiswa memiliki rasa kepemimpinan, mengasah potensi dalam dirinya dan mendapatkan pengetahuan baru yang belum pernah didapat sebelumnya saat pembelajaran didalam kelas kuliah, serta Program Kampus Mengajar menjadi momen melangkah sebagai mahasiswa untuk mendukung dan ikut serta secara langsung bagi pendidikan indonesia. Pentingnya program seperti ini dalam pendidikan adalah mudahnya mencetak generasi emas untuk kemajuan pendidikan, terkhusus yang mempunyai dasar berkuliah di jurusan pendidikan yang akan menjadai guru, dengan itu program ini sangat dibutuhkan untuuk perencanaan calon guru penggerak, jika seorang pendidik tidak merencanakan sejak dini maka akan mempengaruhi pada mutu pendidikan kedepannya. Berikut data mahassiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang lolos dalam Progrm Kampus Mengajar : angkatan 2 sebanyak 34 mahasiswa, angkatan 3 sebanyak 40 mahasiswa, angkatan 4 sebanyak 20 mahasiswa dan angkatan 82 mahasiswa.

Seorang mahasiswa sebagai calon pendidik dituntut siap bila ingin menjadi guru, pengertian siap diartikan seberapa minat dan persiapan apa saja yang telah dipersiapkan guna menunjang dirinya untuk menjadi seorang guru, namun aspek dalam sebuah kesiapan juga bukan hanya terlihat dari minat, tetapi *Internal Locus Of Control* dalam diri mahasiswa. Karena sifat tersebut termasuk bagian watak yang memperlihatkan kendali dalam diri individu. *Internal Locus Of Conntrol* yaitu asal mula kepercayaan yang muncul dari diri seseorang untuk menyakini pada dirinya bahwasnya diri

ini sanggup untuk menghadapi dan mengatasi sebuah masalah yang mereka akan hadapi atau masalah yang datang pada kehidupannya dari sesuatu yang akan memiliki tanggungjawab atau bukan karena sesuatu. Seorang yang mempunyai *Internal Locus Of Control* mempercayai dalam hatinya sanggup untuk menggerakkan hidupnya dan tanggungjawab terhadap impian yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki sifat akan turut ikut serta dalam semua kegiatan yang dirasa sangat bermanfaat bagi dirinya untuk mengembangkan potensi untuk menunjang keberhasilan terhadap cita-cita yang ingin dicapai, khususnya mahasiswa yang berkeinginan untuk menjadi seorang pendidik, diharuskan memiliki sifat *Internal Locus Of Control*, karena peranan seorang pendidik untuk mengembangkan kualitas peserta penuh dedikasi, percaya diri dalam potensi diri akan menetapkan sukses tidaknya dalam meraih impian yang diinginkan. Mahasiswa calon guru saat meraih karir yang diimpikan didominasi oleh *Internal Locus Of Control* yang terdapat diri seseorang yang yakin pada keberhasilan dan kelamahan dalam masalah nya pengaruhi oleh kegiatan dan potensi dalam dirinya (Wibowo & Purwohandoko, 2019). *Internal Locus Of Control* dimiliki seseorang yakin pada mereka yang mampu mengikuti kegiatan yang mereka anggap berguna pada dirinya dan percaya mereka bisa untuk memastikan nasibnya mereka sendiri (Larasati, 2016). Kepercayaan pada kompetensi diri akan meyakinkan dirinya kepada kesuksesan dalam menggapai cita-cita yang diimpikan (Oktarina, 2014)

Menurut Data Pokok Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bahwasannya data tersebut menunjukkan kuantitas guru dan siswa di provinsi Jawa Timur tahun 2022/2023, data peserta didik dengan total 720.592 siswa sedangkan total guru yakni 411.694 guru, menunjukkan bahwa semakin tahun keberadaan guru menurun, Guru yang profesional sangat dibutuhkan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. Dengan kontribusi yang handal, maka akan terwujud nya kualitas dan visi misi pendidikan (Daryanto, 2013). Bahwa guru merupakan peranan yang dapat menentukan kenaikan terhadap kualitas pendidikan, yang akan tercetaknya sumber daya manusia yang siap bersaing, karena pendidik lah yang berkontak

pertama secara langsung dan menjalin komunikasi dalam kelas. Guru yang berkompentensi harus memiliki mutu yang bagus dalam melakukan kewajiban dikelas dan memiliki aneksasi dalam materi keguruan karena permasalahan mutu guru masih menjadi masalah bangsa, bila mutu dari pendidik sendiri kurang maka akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan, maka dari itu mahasiswa sebagai calon guru bekal kecakapan yang didapatkan dalam bangku kuliah kurang berpengaruh, karena lembaga pendidikan bersifat teori, sehingga mahasiswa kurang inovatif dan kreatif, maka dari itu mahasiswa diwajibkan memiliki pengalaman yang nyata, untuk ikut serta dalam kontribusi mmajukan mutu dalam dirinya guna menjadi seorang guru.

Berdasarkan eksistensi guru yang sangat dibutuhkan, serta minat mahasiswa terhadap menjadi guru, peneliti melakukan penelitian pengaruh program kampus mengajar dan *internal locus of control* dikalangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang berfokus pada mahasiswa yang pernah melakukan kegiatan program kampus mengajar, dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program Kampus Mengajar dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”**

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Program Kampus Mengajar

Menurut Kemendikbud Ristek (2021) Bahwa Program Kampus mengajar yaitu sebuah program yang termasuk dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancamg oleh Menteri Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yakni Nadiem Anwar Makarim, troboson tersebut memliki makan sebagai teknik mencetak sumber daya yang berkompentensi dalam *soft skills* ataupun *hard skills*, sebagai guna untuk mempersiapkan menghadapi perubahan zaman dan menjadi pemimpin bangsa yang berkridibel dan berkarakter

Program Kampus Mengajar berpengaruh terhadap minat menjadi guru, hal ini didukung oleh penelitian dari Rita Syofyan, dkk (2020)

pada penelitiannya diungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif Program Kampus Mengajar terhadap minat menjadi guru. Berdasarkan penjabaran diatas diperoleh rumusan hipotesis yakni :

Internal Locus Of Control

Menurut (Ariyani, 2010) *Internal Locus Of Control* atau lebih dikenal dengan kendali dalam diri, sifat ini merupakan sifat yang menetapkan sanggupkah seseorang terhadap halangan yang mengambati drinya termasuk dalam menentukan sebuah karir, individu yang banyak mempersiapkan perihal karir maka akan condong menancapkan kepercayaan dalam tubuhnya untuk meraih karir yang dibutuhkan cara dan menguasai masalah yang menghalinnya. Karena *internal locus of control* adalah kepercayaan seseorang terhadap apa yang ingin diraih harus memerlukan persiapan yang sangat jauh dan dibutuhkan secara kerja keras.

Berdasarkan penelitian Ni'mah dan Oktarina (2014) yang berjudul "Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran Guru Pamong, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang", hasil penelitian menunjukkan bahwa Internal Locus of Control memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan atau minat mahasiswa menjadi seorang guru. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Semarang sebagai responden.

Minat Menjadi Guru

Menurut (Yuniasari & Djazari, 2017) Minat menjadii guru yaitu ketertarikan individu untuk menginginkan pekerjaan tersebut dan mempunyai pandangan yang sangat besar terhadap guru, maka dari itu akan menginginkan cita-cita menjadi guru, indiviudu memiliki minat terhadap guru akan berusaha mempersiapkan aspek-aspek apa saja yang diperlukan untuk menjadi seorang guru, termasuk dengan berkuliah di jurusan pendidikan merupakan salah satu persiapannya.

Minat menjadi guru adalah kehendak seorang untuk menjadii seorang guru, minat sendiri diliputi dari rasa kesukaan terhadap sesuatu tanpa merasa ada paksaan ari manapun, bila didalam dirinya ada sebuah minat maka justru

orang tersebut akan melakukan perispian untuk menjadi apa yang diminat sebaliknya juga, jika seseorang menyukai sesuatu tanpa berasas pada minat maka akan dilakukan semampunya karena tanpa rasa kesenangan pada sesuatu tersebut.

H1 : Pengaruh Program Kampus Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru

Program kampus mengajar hadir untuk mengatasi masalah disetiap mahasiswa terhadap minat menjadi guru, program kampus mengajar mengatasi masalah tersebut dengan memberikan program untuk memfasilitasi mahasiswa mengembangkan dirinya, menciptakan pemikiran kreatifitas, kepemimpinan, dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menunjang menjadi profesi seorang guru, selain itu juga program kampus mengajar hadir mempunyai visi untuk merubah kepadaa tempat pendidikan atau sekolaah terhadap adaptasi teknologi serta kretaititas cara dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran, melalui mahasiswa, program kampus mengajar merealisasikan cita-cita tersebut, dari adapatasi teknologi untuk pembelajaran, melakukan pengarahan kepada perapian administrasi sekolah, serta penerapan literasi dan numerasi disetiap pemebelajaran.

Program Kampus Mengajar merupakan suatu kegiatan yang menunjang persertanya untuk minat menjadi seorang guru, dengan ini melihatakan bahwasanya untuk mewujudkan seorang guru wajib memiliki potensi dan pengalaman dalam mengajar, di program tersebut memiliki tujuan memnfasiitasi pesertannya untuk mengembangkan potensi dan memiliki pengalaman *Soft Skill* dan *Hard Skill* untuk minat menjadi seorang guru, karena dalam program ini mahasiswa dituntut untuk mengamalkan ilmu yang pernah didapat di perkuliahan, kegiatan ini juga memiliki dampak dan membuka tempat yang sangat luas untuk meniliti, mendalami terkait minat untuk menjadi guru, sehingga program ini nantinya akan mencetak lulusan kompeten yang nantinya akan siap untuk menjadi guru yang proesional. (Syamsuddin, Syukri, Tahir, Wahid, & Syahril, 2021).

H2 : Pengaruh Internal Locus Of Control Terhadap Minat Menjadi Guru

Mengontrol secara internal dalam diri sendiri untuk tujuan apa yang ingin diimpikan untuh merahinya, tidak semua mahasiswa memiliki

sifat tersebut karena dipemikiran mahasiswa tergolong memiliki pembahasan pemikiran yang berbeda-beda dari pemikiran hanya iku-ikutan, pemikiran yang hidupnya dibuat santai, pemikiran mahasiswa tanpa target masa depan serta pemikiran mahasiswa yang dibuat senang, *internal locus of control* merupakan pemikiran atau pandangan juga bisa dibilang dengan dasar teknik dalam diri seseorang untuk meriah apa yang diimpikan, *internal locus of control* sama dengan juga meyakini pada kemampuan diri sendiri terhadap rintangan atau masalah yang menghalanginya dalam meriah sebuah cita-cita, individu yang mempunyai *internal locus of control* memiliki pememikiran yang bertarget, bahwa segala sesuatu yang diimpikan atau diraih membutuhkan persiapan yang sangat panjang dengan penuh kerja keras.

Internal locus of control atau disebut mengontrol diri sendiri yang dipengaruhi oleh kemampuan maupun tindakan yang lakukan untuk menghasilkan sesuatu atau cita-cita yang diraihnya, bahwa semakin baik tindakan yang dilakukannya terhadap impian yang diinginkan maka akan membuahkan hasil yang sangat puas bagi dirinya, juga sebaliknya tindakan yang dilakukannya kurang serius tanpa kerja keras maka hasil yang didapat akan kurang puas. Dalam mahasiswa jurusan kependidikan diharuskan memiliki minat untuk menjadi guru, karena merupakan salah satu prospek jurusan kependidikan dalam menjadi guru, melalui internal locus of control minat mahasiswa menjadi guru akan muncul karena bila mahasiswa tersebut percaya dengan kemampuan bahwa sanggup menyelesaikan tugas yang berbau profesi guru, maka mereka percaya bahwa dalam dirinya memiliki potensi sebagai guru, oleh karna itu minat menjadi guru dalam mahasiswa akan muncul secara otomatis, internal locus of control bila ingin meraih impian atau cita-cita maka mereka akan bekerja keras dengan maksimal agar membuahkan hasil yang sangat positif untuk cita-cita tersebut.

H3 : Pengaruh Program Kampus Megajar Dan *Internal Locus Of Control* Terhadap Minat Menjadi Guru

Universitas adalah jenjang perguruan tinggi pendidikan mahasiswa yang dipergunakan untuk mencari pengetahuan secara luas dan mengembangkan kompetensi untuk melangkah ke dalam dunia pekerjaan, didalam perguruan tinggi memiliki banyak

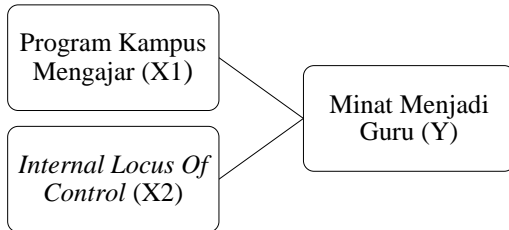
sekali jurusan ataupun program studi, salah satu diantaranya yakni ada program studi keguruan atau kependidikan, program tersebut memiliki tujuan untuk menjadikan mahasiswa menjadi seorang pendidik, didalam program studi pendidikan mahasiswa diberikan pengetahuan ilmu terkait pengetahuan keguruan yang memiliki fungsi sebagai bekal untuk menjadi pendidik yang memiliki tujuan untuk kemajuan pendidikan di indonesia. Didalam program studi kependidikan justru tidak semua memiliki rasa kemauan untk jadi seorang pendidik, hal tersebut didasari oleh yang namanya minat. Satu dari faktor yang dapat pengaruh minat mahasiswa jadi guru yakni program kampus mengajar.

Program kampus mengajar yaitu program Kemendikbud Ristek meluncurkan program untuk memberi fasilitas kepada mahasiswa sebagai pengembangan kompetensi dan skill untuk menjadi sorang guru yang berintelektual. Program tersebut diperuntuhkan untuk mahasiswa agar memiliki pengalaman mengajar secara terjun langsung kepada murid murid dengan durasi 4 bulan. Dengan adanya pengalaman tersebut mahasiswa akan tau caranya bagaimana beradaptasi dengan murid, merasakan bagaimana menjadi guru di sekolah tersebut dan bagaimana cara memberikan ilmu agar para peserta didik bisa tertarik. Selain terkait pengalam mengajar dalam program kampus mengajar, adanya *internal locus of control* yang menjadi salah satu pengaruh minat menjadi guru, karena *internal locus of control* merupakan pandangan seseorang yang percaya kemampuannya sehingga bila seseorang yang percaya bahwa pada dirinya ada sebuah kemampuan untuk jadi seorag guru, maka muncul nya minat untuk mejadi seorang guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang telah mengikuti Program Kampus Mengajar angkatan tahun 2019 dan 2020 yang berjumlah 176 mahasiswa. Pengambilan data pada penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling* serta jumlah responden digunakan dalam penniselitan ini ditetapkan dengan Rumus Slovin. Sehingga diperoleh sampel penelitian sama dengan populasi penelitian yaitu 126 mahasiswa.

Variabel pada penelitian ini meliputi Program Kampus Mengajar (X1), *Internal Locus Of Control* (X2), Minat Menjadi Guru (Y). Berikut ini yakni kerangka penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan kuisiner. Hipotesis awal penelitian didapatkan dari hasil pra riset dengan teknik wawancara. Setelah instrumen divalidasi maka pengumpulan data menggunakan kuisiner penelitian. Pada pengumpulan data menggunakan kuisiner alternatif jawaban didasarkan atas skala likert 5 jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berikut ini adalah indikator yang dikenakan untuk mengukur setiap variabel yang akan diteliti. Variabel Program Kampus Mengajar mengadopsi indikator dari buku pegangan Kemendikbud Ristek (2021) yang meliputi 1) Mengembangkan *Soft Skill*, 2) *Problem Solving*, 3) Kreativitas. Selanjutnya, pada variabel *Internal Locus Of Control* menggunakan indikator dari dimensi penelitian (Lefcourt, 1984) yaitu 1) Percaya Pada Kemampuan (*Ability*), 2) Percaya Pada Hasil (*Own Doing*), dan 3) Pekerja Keras (*Hard Woker*). Selanjutnya, dalam penelitian ini, variabel Minat Menjadi Guru diukur menggunakan indikator-indikator berikut: (1) Ambisi untuk memperoleh pemahaman dan penjelasan tentang profesi pendidik. (2) Pandangan yang positif dan menghargai terhadap profesi guru. (3) Perasaan senang karena memiliki pengalaman yang terkait dengan profesi guru. (4) Harapan dan keinginan untuk menjadi seorang guru. (5) Upaya atau usaha yang dilakukan untuk menjadi seorang guru.

Tabel 1 UJI VALIDITAS

Indikator	R-Statistik	r tabel	Keterangan
X1.1	0,834	0,355	Valid
X1.2	0,799	0,355	Valid
X1.3	0,802	0,355	Valid

X1.4	0,804	0,355	Valid
X1.5	0,831	0,355	Valid
X1.6	0,811	0,355	Valid
X1.7	0,804	0,355	Valid
X1.8	0,842	0,355	Valid
X1.9	0,759	0,355	Valid
X2.1	0,767	0,355	Valid
X2.2	0,666	0,355	Valid
X2.3	0,799	0,355	Valid
X2.4	0,842	0,355	Valid
X2.5	0,733	0,355	Valid
X2.6	0,659	0,355	Valid
X2.7	0,761	0,355	Valid
X2.8	0,668	0,355	Valid
X2.9	0,684	0,355	Valid
Y.1	0,736	0,355	Valid
Y.2	0,783	0,355	Valid
Y.3	0,773	0,355	Valid
Y.4	0,814	0,355	Valid
Y.5	0,646	0,355	Valid
Y.6	0,802	0,355	Valid
Y.7	0,806	0,355	Valid
Y.8	0,873	0,355	Valid
Y.9	0,820	0,355	Valid
Y.10	0,808	0,355	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti,2023

Berdasarkan pada table maka bisa dilihat bahwa nilai r_{hitung} (nilai koefisien korelasi) pertanyaan 1 sampai dengan 28 dari indikator X1,X2 dan Y $> r_{tabel}$, dengan menggunakan nilai relevan 5% atau 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pernyataan kuesioner adalah VALID.

Tabel 2 UJI RELIABILITAS

Indikator	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
X1.1	0,975	0,6	Reliabel
X1.2	0,975	0,6	Reliabel
X1.3	0,975	0,6	Reliabel
X1.4	0,975	0,6	Reliabel
X1.5	0,975	0,6	Reliabel
X1.6	0,975	0,6	Reliabel
X1.7	0,975	0,6	Reliabel
X1.8	0,975	0,6	Reliabel
X1.9	0,975	0,6	Reliabel
X2.1	0,975	0,6	Reliabel
X2.2	0,975	0,6	Reliabel
X2.3	0,975	0,6	Reliabel
X2.4	0,975	0,6	Reliabel
X2.5	0,975	0,6	Reliabel
X2.6	0,975	0,6	Reliabel
X2.7	0,975	0,6	Reliabel
X2.8	0,975	0,6	Reliabel
X2.9	0,975	0,6	Reliabel

Y.1	0,975	0,6	Reliabel
Y.2	0,975	0,6	Reliabel
Y.3	0,975	0,6	Reliabel
Y.4	0,975	0,6	Reliabel
Y.5	0,975	0,6	Reliabel
Y.6	0,975	0,6	Reliabel
Y.7	0,975	0,6	Reliabel
Y.8	0,975	0,6	Reliabel
Y.9	0,975	0,6	Reliabel
Y.10	0,975	0,6	Reliabel

Sumber : data diolah oleh peneliti,2023

Melihat hasil data pada tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dari indikator Program Kampus Mengajar (X1), *Internal Locus Of Control* (X2) dan Minat Menjadi Guru (Y) di dalam penelitian ini adalah Reliabel atau Konsisten.

Tabel 3. Hasil Statistik Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,976	28

Sumber : data diolah oleh peneliti,2023

Melihat table Diatas bawah diketahui nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,976 yang bermakna bahwa data dalaam penelitian ini adalah Reliabel, dikarenakan nilai *Croonbach's Alpha* dalam penelitian ini diattas 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Monte Carlo	Ketentuan	Keterangan
0,22	0,05	Distribusi Normal

Sumber : data diolah oleh peneliti,2023

Berdasarkan hasil uji diatas bahwasannya pada nilai *Monte Carlo* signifikan menunjukkan sebesar 0,22 > 0,05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data memili distribusi sera normal, dikarena nilai yang didapat lebih besaar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keteantuan	Keterangan
X1	0.303	3,302	0,10	Multikoleniaritas
X2	0.303	3,302	0,10	Multikoleniaritas

Sumber : data diolah oleh peneliti,2023

Berdasarkan hasil uji diatas bahwa menunjukkan nilai Tolerance variabel X1 sebesar 0,303 > 0,10 dan nilai tolerance variabel X2 sebesar 0,303 > 0,10, sedangkan pada nilai VIF variabel X1 sebesar 3,302 < 10,00 dan variabel X2 3,302 < 10,00. Maka dapat diketahui dari kedua varibel tersebut memiliki multikoeniaritas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Ketentuan	Keterangan
X1	0,508	0,05	tidak teradi Heteroskedstisitas.
X2	0,146	0,05	tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Sumber : data diolah oleh peneliti,2023

melihat hasil uji diatas ketahui bahwa nilai signifikan pada variabeel X1 sebesar 0,508 > 0,05 dan variabel X2 sebesar 0,146 > 0,05,maka dapat diketahui dari 2 variabel tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pengolahan data diperoleh dari survei atau penyebaran angket kepada mahasiswa yang telah mengikuti program kampus mengajar sebelumnya.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)
1 (constant)	3,378
Program Kampus Mengajar (X1)	0,350
Internal Locs Of Control (X2)	0,644

Sumber : dataa diolah oleh peneliti,2023

Melihat tabel tersebut pada data *Coefficients* bisa diuraikan persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b1X1 + b2X2$$

$$Y = 3,378 + 0,350X1 + 0,644X2$$

Nilai konstant dalam data ini adalah 3,378, yang menunjukkan bahwa arti nilai tersebut adalah konsistensi minat menjadi guru (Y) sebesar 3,378 jika tidak dipengaruhi oleh Program Kampus mengajar (X1) dan *Internal Locus Of Control* (X2). Pada variabel X1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 0,350 selama syaratnya adalah konstan dan variabel X2 mempengaruhi terhadap variabel Y sebesar 0,644 selama sayartnya adalh konstan.

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	Nilai t	Ketentuan	Keterangan
X1	2,430	1,979	Parsial
X2	4,424	1,979	Parsial

Berlandaskan tabel uji t (parsial) diatas bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut : Pada variabel Program Kampus Mengajar memiliki nilai t hitung lebih besar dipada nilai t tabel ($2,430 > 1,979$) dan ditarik kesimpulan bahwa variabel program kampus mengajar memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel y yakni minat menjadi guru. Sedangkan Pada variabel *Internal Lovus Of Control* mempunyai nilai t lebih besar daripada nilai t tabel ($4,424 > 1,979$) dan ditarik kesimpulan bahwa variabel *internal locus of control* memiliki pengaruh secara sendiri atau parsial kepada variabel y yakni minat menjadi guru.

Tabel 9. Hasil Uji F

Nilai F	Ketentuan	Keterangan
71,704	3,07	Simultan

Berlandaskan tabel di atas diketahui nilai Signifikan antara pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama kepada Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $71,704 > f$ tabel 3,07, maka dari itu bisa diartikan adanya pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 10. Hasil Uji R Square

R	R Square	Adj. R Square
0,734	0,538	0,531

Berlandaskan tabel diatas mengetahui nilai R Square adalah 0,538, dengan itii memiliki arti bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan kepada Y adalah 53,8 %.

KESIMPULAN

Penelitian ini melihat atas Program Kampus Mengajar dan *Internal Locus Of Control* mempengaruhi positif kepada Minat Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Suraabaya baik secara parsial dan simultan, pada penelitian ini variabel independen *Internal Locus Of Control* (X2) merupakan yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel Minat Menjadi Guru (Y). Program kampus mengajar dan *internal locus of control* juga secara langsung mempengaruhi minat menjadi guru dalam

menjalani profesi menjadi guru. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan beberapa hal, yaitu: (1) Program Kampus Mengajar memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat menjadi guru. (2) *Internal Locus of Control* memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat menjadi guru. (3) Secara bersama-sama, Program Kampus Mengajar dan *Internal Locus of Control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini memiliki dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa yang sedang mengikuti program pendidikan ekonomi di Universitas Negeri Surabaya, karena penelitian ini membantu mereka memahami pentingnya Program Kampus Mengajar dan *Internal Locus of Control* dalam mengembangkan minat menjadi seorang guru. Ini merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi menjadi seorang guru. penelitian ini juga bisa di angkat untuk digunakan arah penelitian selanjutnya. Akan tetapi, penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu potensi pengisian responden dan skala populasi kurang luas.

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, saran peneliti yakni sebagai berikut. (1) Agar program kampus mengajar bisa berkembang dan menghasilkan mahasiswa yang berkompeten, bahwa perlu adanya pengoptimalisasian terhadap program kampus mengajar untuk angkatan kedepan dan harus adanya evaluasi dari program kampus mengajar yang telah berjalan sebelumnya agar tau kekurangan yang ada pada saat program kampus mengajar dilakukan dan bisa membenahi kekurangan untuk kegiatan program kedepan, untuk mahasiswa sekaligus peserta dari program kampus mengajar perlu mengoptimalkan kontribusinya, sehingga dengan adanya program tersebut maka kualitas dari mahasiswa akan memiliki kompetensi yang unggul dan siap untuk menjadi penggerak pendidikan yang ada di Indonesia. (2) Selain aspek program kampus mengajar, mahasiswa diharuskan memiliki keyakinan *internal locus of control* karena keyakinan ini merupakan ciri dari seseorang yang pekerja keras dan percaya bahwa pada dalam dirinya memiliki potensi atau bakat yang sangat besar untuk meraih cita-ciatanya, serta percaya bawah semua yang dimpikan, harus disertai dengan usaha dan perjuangan yang sangat maksimal. (3) peneliti berikutnya, peneliti memberikan saran untuk meneliti

dengan skala populasi yang lebih luas dan indikator yang beda agar mengetahui apakah akan semakin meningkat atau menurun penelitian yang sudah peneliti lakukan saat ini dan diusahakan mengukur pengetahuan responden dan keterampilan secara langsung agar mengetahui fakta adanya yang terjadi di responden kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 134.
- Ariyani, E. (2010). Pengaruh Internal Locus Of Control Terhadap Kematangan Karir Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda.
- Crider, A. (1983). *Psychology (Monograf)*. Glenview : Scott Foresman.
- Daryanto. (2013). Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional. *Jurnal Pendidikan*.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi*.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*.
- Jane. (2021). *Statistik Deskripti dan Regesi Linier Berganda dengan SPSS*. In Semarang University Press (Issue April 2012).
- Kemendikbud. (2021). *Buku Pegangan Mahasiswa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Larasati, N. (2016). Pengaruh Internal Locus Of Control Dan Self-Efficacy Terhadap Career Maturity Siswa Kelas Xii SMK di Kabupaten Kudus. *Journal Of Economic Education*, 5 (3).
- Lefcourt, H. M. (1984). *Research With The Locus Of Control Construct : Extensions and Limitations*. Waterloo, Ontario, Canada: Academic Press.
- Mulyati, E., Elidsbeth, C. R., & Fauzan, M. N. (2021). Pendampingan Sekolah Dasar Negeri 2 Hegarmanah Melalui Program Kampus Mengajar Di Kabupaten Garut Jawa Barat. *Jurnal Merpati*, 27-38.
- Nainggolan, M. A. (2018). Analisis Pengaruh Internal Locus Of Control Dan External Locus Of Control Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Emba*.
- Nasrullah et al. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar. *Jurnal Adminitrare*, 1-6.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Padang: Ghalia Indonesia.
- Ni'mah, F. U., & Oktarina, N. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus Of Control Internal, Peran Guru Pamong Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*.
- Oktarina, N. (2014). Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran Guru Pamong dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNNES. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3 (2).
- Pramiyati, T., Jayanta, & Yulnelly. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus : Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Jurnal Simetris*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss (Untuk Mahasiswa, Dosen Dan Praktisi*. In Cv. Wade Group.
- Rosmiati, & Hutabarat, Z. S. (2022). Pengalaman Program Praktik Mengajar, Kreativitas dan Locus Of Control Untuk Siapan Menjadi Guru Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 149 - 162.
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogditas Pada

- Model Regresi Linier. *Unnes Journal of Mathematics*, 168-177.
- Solichah, C., & Setiaji, K. (2019). Pengaruh Internal Locus of Control dan Dukungan Sosial Terhadap Career. *Economic Education Analysis Journal*.
- Sudaryanto, Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) indonesia. *Jurnal Bahasa*, 18379-41309.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. (Cetakan ke). Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Syukri, E., Syahril, Wahid, A., & Supratman, T. (2021). Pengaruh Program Kampus Mengajar Bagi Capaian Pembelajaran Lulusan Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Sosial Dan Politik*.
- Syamsuddin, Syukri, M. E., Tahir, S., Wahid, A., & Syahril. (2021). Pengaruh Program Kampus Mengajar Bagi Capaian pembelajaran Lulusan Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Muhammadiyah Sinjai. *Junal Sosial dan Politik*, 1-14.
- Syofyan, R., Hidayati, N. S., & Sofya, R. (2020). Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PLK) dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 151 - 162.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi . *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Widyaningsih, S., & Rosidi, I. (2015). Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Plantae. *Jurnal Pena Sains*.
- Yuniasari, T., & Djazari, M. (2017). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Fe Uny. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 78-91.